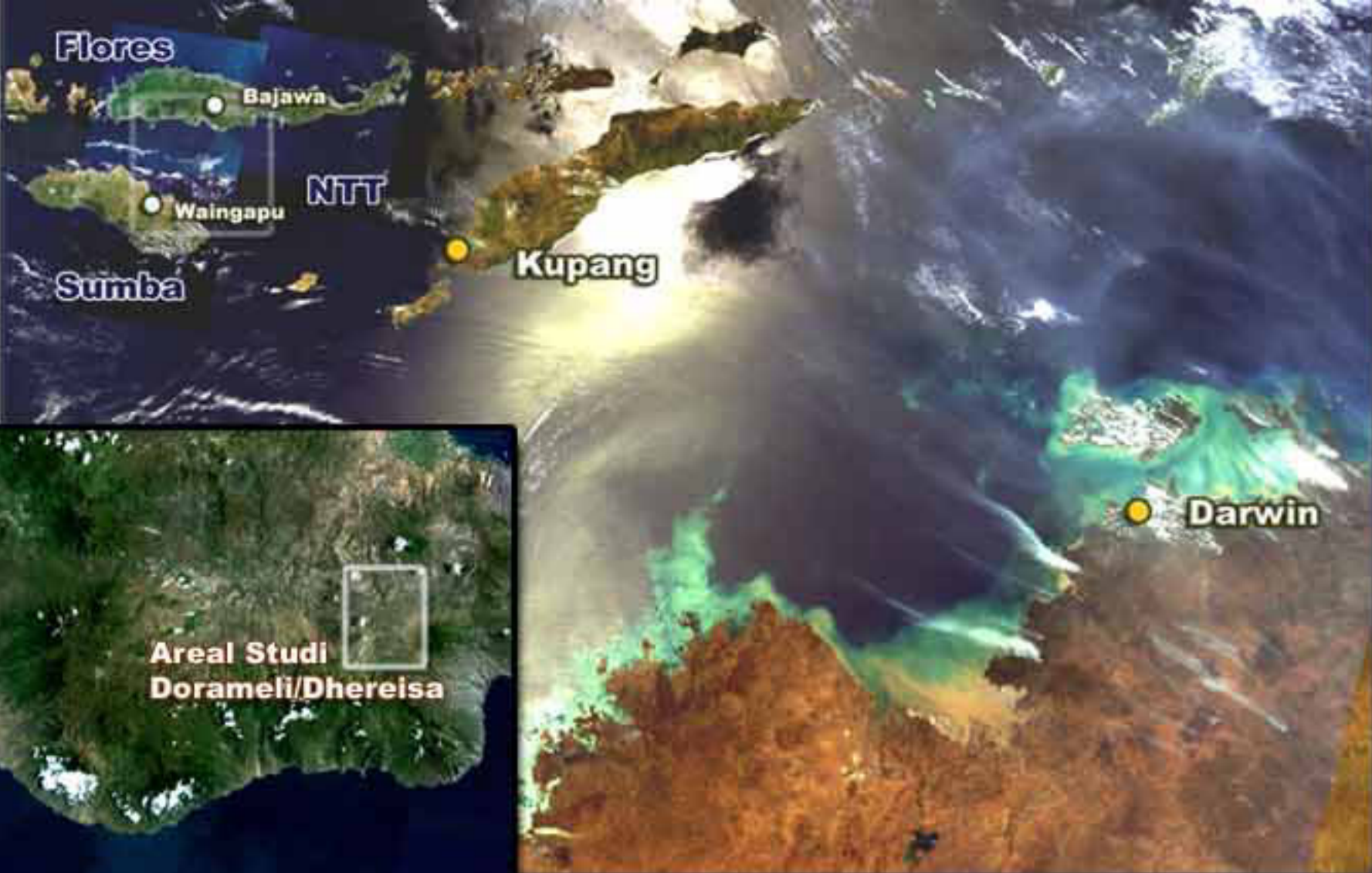


Dampak kebakaran dan penggunaannya terhadap pengelolaan lahan berkelanjutan di Indonesia dan Australia Utara

Poster ini menampilkan beberapa aspek dari komponen penelitian dalam proyek ini di Indonesia Timur (NTT). Bidang-bidang utama yang menjadi pusat perhatian di lapangan dan temuan-temuan awal ditampilkan. Untuk informasi selanjutnya tentang proyek ini periksa <http://fireindonesia.nlu.edu.au/>



Kebakaran yang sedang berlangsung pada awal musim kering - Flores, 2003.

Di Indonesia Timur (NTT), pelarangan atas praktek-praktek pengelolaan kebakaran tradisional telah, di banyak daerah, ikut menyebabkan penurunan produktivitas lahan melalui dampak-dampak langsung terhadap tanaman perkebunan dan pertanian, kehilangan tanah dan penurunan unsur hara tanah, dan penurunan mutu daerah tangkapan air yang terkait. Suatu isu utama mempersoalkan perukunan-kembali antara kebijakan kebakaran nasional dan kenyataan di lapangan bahwa pengelolaan kebakaran adalah bagian tak terpisahkan, jika sedikit dimengerti, dari kebanyakan sistem pertanian sabana.

Australia utara dan NTT mempunyai banyak kesamaan dalam kaitan dengan isu pengelolaan kebakaran, terutama dalam konteks geografis/klimatik dari kebakaran-kebakaran sabana yang ada. Baik di NTT maupun di Australia utara, sebuah isu penting sama-sama mempersoalkan penerapan pengelolaan kebakaran secara tepat dalam sistem produksi padang rumput.

Proyek ini memusatkan perhatian pada tiga bidang penelitian:

Lingkungan Hidup

- Ada suatu kebutuhan untuk mengerti dan memetakan luas pembakaran yang sebenarnya di NTT.
- Dengan menggunakan citra satelit kebakaran dipetakan selama periode studi.
- Peta-peta vegetasi dan penggunaan lahan yang berbasis satelit dikembangkan untuk diintegrasikan dengan survei-survei lapangan.

Sosial Budaya

- Ada kebutuhan untuk mengerti dampak-dampak sosial-ekonomi dari perubahan teknik-teknik pengelolaan lahan dan kebakaran.
- Dengan menggunakan metode penilaian pedesaan partisipatif (PRA) kelompok-kelompok masyarakat setempat diajak berkumpul untuk berdiskusi dan disurvei untuk mendapatkan gambaran tentang perubahan sifat-sifat hubungan antara mereka di satu pihak dan lahan dan kebakaran di lain pihak.

Praktek Pengelolaan

- Pada saat ini tidak tersedia cukup informasi tentang manfaat potensial dari praktek pengelolaan kebakaran berselang dalam berbagai konteks sistem pengelolaan sumberdaya dan produksi.
- Petak-petak percontohan sedang dikembangkan untuk menggambarkan teknik-teknik pengelolaan kebakaran alternatif.

Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini akan digunakan untuk menginformasikan suatu tinjauan kebijakan dan legislasi yang berhubungan dengan pengelolaan kebakaran di Australia dan Indonesia.



Bentang alam yang terbakar, akhir musim kering, Lukuwngir - Sumba, 2003.



Pemetaan Bentang Alam

Pencitraan satelit sedang digunakan untuk memetakan kebakaran dan vegetasi di areal studi kami.

Pemetaan saat ini menunjukkan bahwa sekitar 50% dari areal studi di Flores dan 19% dari areal studi di Sumba terbakar setiap tahun.

Pemetaan bekas kebakaran yang terinci akan terus dilakukan selama dua tahun mendatang. Analisis dari data ini dengan menggunakan data penutupan lahan dan data sosial-budaya akan memberikan gambaran dari pola-pola pembakaran regional dan memberikan pengertian yang berharga mengenai sebab-sebab dan dampak-dampak.



Kebakaran - Sumba Agustus 2003.



Pelatihan GPS

Pembuatan petak-petak percontohan.

Petak-petak percontohan sedang dibangun di setiap desa kajian untuk memperlihatkan perbedaan teknik-teknik pertanian dan pengelolaan kebakaran.



Mengumpulkan biji



Persemaian

Ketrampilan-ketrampilan wanatani para staf proyek dari Indonesia dan Australia memberikan arah dalam pembuatan persemaian-persemaian dan program-program penanaman.



Menanam petak-petak percontohan wanatani yang pertama - Dorameli, Flores.

Dalam mengembangkan pendapatan pertanian alternatif kami berharap untuk mendorong penggunaan kebakaran dengan lebih strategis dalam pengelolaan lahan.

Belajar dari masyarakat setempat.

Teknik-teknik Diskusi Kelompok Fokus (FGD), formulir kuesioner dan pemetaan partisipatif sedang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang:

- Pola-pola penggunaan lahan.
- Perubahan dalam penggunaan lahan.
- Perubahan kebudayaan dan ekonomi.
- Masalah-masalah yang dirasakan dalam cara pengelolaan lahan saat ini dan potensi-potensi pemecahannya.



Pemetaan partisipatif - Flores.

Antara 1970 dan saat ini dirasakan terjadi peningkatan yang terus menerus dari kekerapan kebakaran.

- Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah:
- Nilai yang meningkat dari beberapa hasil hutan mendorong penggunaan api untuk menciptakan jalan masuk yang lebih mudah.
 - Meningkatnya tekanan populasi.
 - Berkurangnya perhatian untuk melindungi tempat-tempat tradisional/sakral dari kebakaran.



Orang-orang desa - Lukuwngir - Sumba.



Para pemburu tradisional belajar tentang pemetaan dengan GPS, Flores

Masalah-masalah yang berkaitan dengan kebakaran:

- Ekonomi**
- kepunahan atau penipisan sumber hasil-hasil hutan yang bernilai ekonomis (contohnya kayu bangunan, kayu cendana, kakatua dan bahan vernis)
 - kepunahan atau penipisan sumber hasil-hasil hutan yang dipakai oleh rumah tangga (contohnya akar, bahan pagar, rumput kasa dan kayu bangunan)
 - penurunan produktivitas lahan dan kesuburan tanah
 - pengurangan luas lahan yang diolah
 - peningkatan pengeluaran rumah tangga karena kurangnya sumberdaya hutan

- Dampak sosial-budaya**
- perubahan-perubahan dalam bahan-bahan bangunan dan rancangan rumah
 - persaingan dalam menggunakan lahan produktif



Diskusi Kelompok Fokus, Kiritana, Sumba



Bentang alam yang terbakar, Lukuwngir - Sumba

Proyek ini didanai oleh Pusat Penelitian Pertanian Internasional Australia (ACIAR) dan dikelola lewat Universitas Charles Darwin (CDU) - Darwin.

Di Indonesia proyek ini dikendalikan dari Waingapu (Sumba Barat) dan Bajawa (Kabupaten Ngada, Flores) dengan bantuan Universitas Wita Wacana (Sumba) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi NTT.

Untuk informasi selanjutnya hubungi Bronwyn Myers. Ph +61 8 99465726. email: Bronwyn.Myers@cdu.edu.au, Charles Darwin University, Darwin, N. T. 0909, Australia



Bentang alam yang terbakar pada musim kering, Dorameli - Flores